

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya tentang hubungan tingkat stres dengan mekanisme coping pada pasien TB paru yang sedang menjalani pengobatan diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat stres sedang dan mekanisme coping yang adaptif. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan kuat dan mempunyai hubungan yang searah. Semakin berkurang tingkat stres pasien maka semakin kearah adaptif pula mekanisme kopingsnya.

#### **7.2 Saran**

##### **7.2.1 Bagi Responden**

Diharapkan bagi responden tetap memiliki semangat yang kuat dalam menjalani pengobatan dalam jangka waktu yang ditentukan hingga selesai untuk mencapai kesembuhan sesuai dengan keinginan dari responden. Motivasi responden harus tetap dipertahankan dengan melakukan sesuatu hal yang positif terhadap masalah yang dihadapi, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman terhadap penyakit dan pengobatan TB paru.

### **7.2.2 Bagi Keluarga Responden**

Diharapkan bagi keluarga responden untuk selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada pasien baik secara fisik maupun psikis agar dapat meningkatkan motivasi pasien untuk menjalani dan menyelesaikan pengobatan TB paru sampai jangka waktu yang ditentukan. Diharapkan selalu Melakukan pengawasan terhadap pasien dalam hal minum obat, mengingatkan pasien untuk pemeriksaan ulang dahak sesuai jadwal yang telah ditentukan. Diharapkan juga kepada keluarga untuk tidak memberikan beban berat kepada pasien selama pengobatan berlangsung.

### **7.2.3 Bagi Perawat Komunitas**

Diharapkan perawat komunitas dapat memberikan dukungan atau dorongan kepada pasien TB paru dan keluarga dengan memberikan pelayanan yang maksimal dan terus memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pasien sesuai kondisi dan situasi pasien sehingga pasien senang dan semangat dalam menjalani pengobatan. Diharapkan perawat komunitas juga bisa menyediakan pelayanan seperti program Pengawasan Menelan Obat (PMO) pasien dan konsultasi pada pasien yang *burnout* di rumah melalui layanan telepon, sehingga apabila keluarga pasien atau PMO yang kesulitan untuk memberikan obat dan kesulitan menangani keluarga yang *burnout* akibat penyakitnya pada keluarga yang sakit (pasien) dapat berkonsultasi lewat telepon tersebut.

### **7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian

mengenai keterkaitan antara tingkat stres dan motivasi atau terhadap perilaku patuh pasien dalam menjalani pengobatan TB. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel lebih banyak dengan mengambil beberapa tempat penelitian. Jika menggunakan instrumen yang berasal dari luar negeri, diharapkan peneliti selanjutnya menerjemahkannya menggunakan ahli penerjemah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2006). *Pola Gejala dan Kecenderungan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran
- Ahyar. (2010). *Konsep Diri dan Mekanisme Koping*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Amin, Z., & Bahar, A. (2014). *Tuberkulosis paru*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 863-71
- Arora, A. (2008). *5 Langkah Mencegah Stres dan Mengatasi Stres*. Jakarta: PT BHUANA ILMU POPULER
- Aru, W. S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid II, edisi V*. Jakarta: Interna Publishing
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Black, M. J., Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8, Buku 2*. Singapore: Elsevier
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Weintraub, J. K. (1989). Assessing coping strategies: A theoretically based approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 56(2), 267-283. Di unduh dari:  
<https://pdfs.semanticscholar.org/5a8c/2bceefede7391164c9d45ff01f1d4619ba46.pdf> Diakses 23 Jul 2018
- Chilyatiz, Z., & Subai'ah. (2016). Hubungan Lama Pengobatan TBC Dengan Tingkat Stres Penderita TBC Di Puskesmas Tambelangan Kabupaten Sampan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 9, No. 2, Agustus 2016, hal 183-145. Diunduh dari: <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/view/97>. Diakses 5 Januari 2018
- Cohen, S., Kamarck, T., & Mermelstein, R. (1983). A Global Measure of Perceived Stress. *Journal of Health and Social Behavior*. Vol. 24, Hal. 385-396.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2015). <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/sebanyak-207-667-pasien-tb-di-jatim-berhasil-disembuhkan>. Diakses 3 Januari 2018
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman penanggulangan nasional TBC*. Jakarta: Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (2009). Kategori Usia.  
 Dalam <http://kategori-umurmenurut-Depkes.html>. Diakses Pada Tanggal 3 Juni 2018

Fachrul, A. R. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pasien Tuberkulosis Paru Di RS Paru Jember.*  
 Dalam <http://repository.unair.ac.id/71467/> diakses pada 22 Juli 2018

Gorman, L.M., & Anwar, R.F., (2014), *Neel's Fundamentals of Mental Health Nursing*, F.A. USA: Davis Company, hal. 161.

Gilang, D. P., & Zaenal, M. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien TB Paru Yang Sedang Menjalani proses Pengobatan Di Puskesmas Legok*. Tangerang: Program S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada. Diunduh dari:  
[http://stikes.wdh.ac.id/media/pdf/hubungan\\_dukungan\\_sosial.pdf](http://stikes.wdh.ac.id/media/pdf/hubungan_dukungan_sosial.pdf).  
Diakses 4 Februari 2018

Gunawan, B., & Sumadiono. (2007). “*Stres dan Sistem Imun Tubuh: Suatu Pendekatan Psikoneuroimunologi*”. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran, 154 : 13-14.

Hidayat, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Iqra, A., Yuliana, R. W., & Santun, B. R. (2016). Hubungan Lama Pengobatan dengan Tingkat Stres Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung Periode Maret-Mei 2016.

*Jurnal Ilmiah Kesehatan*, ISSN: 2460-657x. vol.2, No.2, 2016, hal 746-751.  
 Diunduh dari: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/4793-10590-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/4793-10590-1-PB%20(1).pdf)  
Diakses 2 Februari 2018

Kelial, B. A. (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*. Jakarta: EGC

Mansjoer, A. (2010). *Kapita Selekta Kedokteran, edisi 4*. Jakarta: Media Aesculapius

Mertaniasih, M. N., Koendhori, B. E., & Kusumaningrum, D. (2013). *Buku Ajar Tuberkulosis Diagnostik Mikrobiologis*. Surabaya: Pusat Penertitian dan Percetakan Unair

- Mubarak, W. I., Indrawati, L., & Susanto, J. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mumpuni, Y. (2010). *Cara Jitu Mengatasi Stres*. Yogyakarta: penerbit C.V ANDI OFFSET
- Muttaqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta : Salemba Medika
- Muttaqin, H. (2007). *Mekanisme Koping Penderita TBC Paru Menghadapi Penyakitnya Di Wilayah Puskesmas Bergas*.  
Dalam <http://eprints.undip.ac.id/10156/> Diakses pada 22 Juli 2018
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Priyoto., (2014). *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rasmun. (2009). *Stres, Koping dan Adaptasi: Teori dan Pohon Masalah Keperawatan*. Jakarta : CV Sagung Seto
- Saam, J., & Wahyuni, S. (2013). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Safaria, T., & Saputra, E. N. (2009). *Managemen Emosi*. Yogyakarta: Bumi
- Sherwood, L. I. (2011). *Fisiologi Manusia*. Jakarta: EGC
- Sriati, A. (2008). *Tinjauan tentang Stres*. JatiNagor: Universitas Padjadjaran Fakultas Ilmu Keperawatan Jatinagor
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental; Konsep Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: penerbit C.V ANDI OFFSET
- Somantri, I. (2008). *Keperawatan Medikal Bedah: Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta : Salemba Medika
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Stuart, G.W., & Sundeen, S.J. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi 5.* Jakarta: EGC

Taylor, Shelley E., Letitia Anne Peplau & David O. Sears. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wang, J., Korczykowski, M., Rao, H, Fan, Y., Pluta, J., Gur, R. C., McEwen, B. S., & Detre, J. A. (2007). Gender difference in neural response to psychological stres. *SCAN. 2007; 2:* 227–239

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1974871/> Diakses 7 Juni 2018

Williams, L., & Wilkins. (2011). *Nursing: Memahami Berbagai Macam Penyakit.* Alih Bahasa Paramita. Jakarta : PT. Indeks

World Health Organization (WHO). *Global Tuberculosis Report 2014.* Switzerland. 2014.